



Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Budidaya Rumput Laut di Kota Bontang

Ilham Akbar Amor*, Ana Noor Andriana

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Uvinersitas Mulawarman, Samarinda

Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: ¹ilhamakbar427@gmail.com, ²noorandriana@fisip.unmul.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ilhamakbar427@gmail.com

Submitted: 19/01/2023; Accepted: 28/02/2023; Published: 28/02/2023

Abstrak-Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap kinerja usaha pada UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 sampel dari 49 populasi yang dipilih menggunakan purposif sampling dengan kriteria terdaftar di dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM di Kota Bontang. Adapun pengujian pada penelitian ini menggunakan output SPSS dan teknik analisis data yang digunakan adalah melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu variabel faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, faktor eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha, dan variabel faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja usaha. Adapun nilai r square yang didapatkan yang dimana faktor internal dan eksternal mampu menjelaskan variabel kinerja sebanyak 55,2% sedangkan 45,8% dijelaskan oleh variabel yang lain.

Kata kunci: Faktor Internal; Faktor Eksternal; Kinerja Usaha

Abstract-The purpose of this study was to find out whether there is an influence from internal factor variables and external factors on business performance in seaweed cultivation SMEs in Bontang City. This research is quantitative research with data collection using a questionnaire. The number of respondents used was 30 respondents who were selected using purposive sampling with the criteria of being registered at the office of industry, trade, cooperatives, and SMEs in Bontang City. The testing in this study uses the SPSS output and the data analysis technique used is through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis testing, and hypothesis testing. The results of this study are that internal factor variables have a positive and significant effect on Udsha performance, external factors have no influence on business performance, and internal factor variables and external factors have a positive effect simultaneously on business performance. The r square value obtained where internal and external factors can explain the performance variable as much as 55.2% while 45.8% is explained by other variables.

Keywords: Internal Factors; External Factors; Business Performance

1. PENDAHULUAN

UMKM sangat memengaruhi naik atau turunnya perekonomian nasional atau bahkan dunia. Seperti yang terjadi pada saat awal pandemi di Indonesia, dampak pandemi di Indonesia baru mengalami kontraksi pada triwulan II pada tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Karena menyadari hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar naik kelas menjadi usaha menengah (Sasongko, 2020).

Dalam meningkatkan pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas dalam mengembangkan ekonomi di Indonesia. UMKM sebagai sarana untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja yang menjadikannya sebagai tulang punggung sistem perekonomian. Bahkan pengembangan UMKM mampu memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam mempercepat perubahan struktural seperti meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

Indonesia yang merupakan Negara maritim memiliki potensi laut yang sangat besar. Sekitar dua pertiga dari luas wilayah Indonesia merupakan lautan, yang mencakup sekitar 2,7 juta km². Area strategis yang dapat digunakan untuk budidaya rumput laut di seluruh Indonesia kurang lebih sekitar 1.380.931 hektar. Potensi tersebut tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia seperti Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Rumput laut memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan pemanfaatannya sendiri sangat beragam. Rumput laut bisa dimanfaatkan dalam industri makanan, minuman, kosmetik maupun obat-obatan yang menyebabkan kebutuhannya menjadi meningkat (Mambai et al., 2021). Volume ekspor pada tahun 2020 sebanyak 195.574 ton yang dimana nilainya mencapai USD 279,58 juta (Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, 2021)

Salah satu daerah yang juga giat meningkatkan produksi rumput laut adalah Kota Bontang, Kalimantan Timur (Iwan et al., 2022). Sejalan dengan usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan terus produksi rumput laut maka pemerintah Kota Bontang melalui Peraturan Walikota Bontang Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Peningkatan Produksi Budidaya Rumput Laut terus meningkatkan produksi rumput laut melalui petani pembudidaya rumput laut. Budidaya rumput laut dapat menjadi alternatif mata pencaharian bagi masyarakat pesisir Kota Bontang. Budidaya rumput laut kedepannya akan memiliki prospek yang sangat cerah dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja dan pengentasan kemiskinan (Wardani, 2018).

Ada beberapa permasalahan budidaya rumput laut di kota Bontang pada kegiatan budidayanya yaitu pada bagian



internal maupun bagian eksternal beberapa contohnya adalah terkendala dengan limbah yang berasal dari pabrik dan juga sampah seperti botol dan kayu yang dapat merusak jaring yang digunakan sebagai tempat budidaya, dan kapal nelayan yang melewati tempat budidaya bisa merusak jaring. Hal ini menyebabkan banyaknya hasil rumput laut yang kurang bagus karena dipanen sebelum waktu panen, dengan tujuan untuk mencegah kerusakan kualitas rumput laut yang lebih parah. Hal ini tentunya akan memicu kurangnya daya saing produk yang adaberasal dari Kota Bontang akan kalah saing dengan produk luar. Sedangkan masalah lainnya terletak pada kurangnya peminat rumput laut di kalangan masyarakat kota Bontang, sehingga suplai yang tersedia lebih banyak dari permintaan masyarakat. Hal lainnya adalah harga rumput laut di kota Bontang yang cenderung tidak stabil yang dimana pada tahun 2021 harga rumput laut adalah Rp. 4.000,- perkilonya dan pada tahun 2022 turun menjadi Rp. 3.000,- perkilo. Selain itu produk yang diekspor keluar dari kota Bontang daya saingnya kalah terhadap produk luar (Setiawan, 2019).

Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Riyani, 2022). Sedangkan jurnal (Tutik, 2020) kinerja merupakan pencapaian dari tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun perusahaan dan hasilnya dapat dilihat sebagai kualitas dan kuantitas. Kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Ilham, 2018). Kinerja usaha budidaya rumput laut di Bontang masih terbilang rendah. Jumlah UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi hanya berjumlah 49 unit saja. Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan luas wilayah yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat budidaya rumput laut, sehingga masih banyak wilayah yang belum terorganisir dengan baik.

Ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi kinerja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut David pada penelitian jurnal (Alex Sandra & Purwanto, 2017) untuk mengatasi kelemahan dan menciptakan kekuatan organisasi diperlukan analisis internal sebagai dasar guna membangun tujuan dan strategi. Faktor internal juga memiliki beberapa indikator yang bisa memengaruhi kinerja yaitu aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, dan aspek pasar dan pemasaran. Sedangkan faktor eksternal menurut Robbins & Coulter pada penelitian jurnal (Siagian et al., 2019). Menurut Glueck dalam jurnal (Lofian & Riyoko, 2014) faktor eksternal merupakan faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang ataupun dapat menimbulkan ancaman terhadap perusahaan tersebut. Terdapat 3 indikator aspek pada faktor eksternal yang saling berhubungan menurut (Fibriyani & Mufidah, 2018) yaitu: aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial dan ekonomi, dan aspek peran lembaga terkait. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja para pelaku UMKM budidaya rumput laut Kota Bontang. Yang kedua untuk mengetahui apakah faktor internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja para pelaku UMKM budidaya rumput laut Kota Bontang. Yang ketiga untuk mengetahui apakah faktor eksternal dan internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja para pelaku UMKM budidaya rumput laut Kota Bontang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yangdimana dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, pengujian hipotesis ditetapkan menggunakan analisis data yang bersifat statistik (Pangestu & Aransyah, 2022). Adapun penelitian ini dilakukan di provinsi Kalimantan Timur lebih tepatnya di Kota Bontang. Penelitian ini dilakukan 28 oktober sampai dengan 3 desember 2022.

2.1 Definisi Operasional

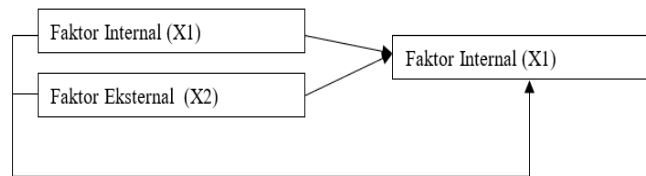
Definisi operasional dapat dikatakan sebagai penjelasan variabel yang digunakan pada suatu penelitian dan penentuan construct agar menjadi variabel yang dapat diukur. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Referensi	Indikator	Cara Ukur
Faktor Internal (X1)	Mauli Siagian, Putu Hari Kurniawan, dan Hikmah (2019)	Aspek sumber daya manusia Aspek keuangan Aspek teknis dan operasional Aspek pasar dan pemasaran	Skala Likert
Faktor Eksternal (X2)	Vita Fibriyani dan Eva Mufidah	Aspek kebijakan pemerintah Aspek sosial dan ekonomi Aspek peran lembaga terkait.	Skala Likert
Kinerja (Y)	Jala Dara Ilham (2018)	Perspektif keuangan Perspektif pelanggan Perspektif proses bisnis internal Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran	Skala Likert



Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu, faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja usaha (Y). Adapun kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.2 Populasi

Populasi digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan yang merupakan kumpulan dari seluruh elemen baik itu produk, orang, dan kejadian (Herdalena, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM Budidaya Rumput Laut yang ada di Kota Bontang yaitu berjumlah 49 unit.

2.3 Sampel

Menurut jurnal (Widodo & Noor Andriana, 2022) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini digunakan sampel UMKM yang terdata dalam Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM tahun 2020, di kota Bontang terdapat 49 unit UMKM budidaya rumput laut. Menurut Gay and Dhiel untuk penelitian korelasional minimal menggunakan sampel sebanyak 30 (Bahri, 2018).

2.4 Sampling

Pengambilan sampel dipilih menggunakan purposive. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti yang berhubungan dan dapat mendukung variabel penelitian (Keka et al., 2021). Karakteristik yang ditentukan untuk pengambilan sampel yaitu:

1. UMKM budidaya rumput laut yang ada di kota Bontang.
2. Terdaftar dalam data UMKM yang ada di disperindagkorp kota Bontang.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Cara pengumpulan datanya melalui hasil jawaban responden yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Menurut Slamet pada jurnal (Pangestu & Aransyah, 2022) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur suatu hal tertentu yang akan diisi oleh responden.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kali ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Tahapan yang akan dilalui ada beberapa yaitu: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan tahapan terakhirnya adalah analisis regresi linier berganda. Kemudian uji T juga dilakukan untuk menguji satu-satu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga uji F dilakukan untuk menguji pengaruh kedua variabel secara bersamaan.

2.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka ditarik kesimpulan ada beberapa hipotesis yang harus diuji kebenarannya sebagai berikut:

- Ha1* : Faktor eksternal berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang
H01 : Faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang
Ha2 : Faktor internal berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang
H02 : Faktor internal tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang
Ha3 : Faktor eksternal dan internal berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang
H03 : Faktor eksternal dan internal tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM budidaya rumput laut di Kota Bontang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah hasil yang didapatkan dalam pengujian validitas dan reliabilitas berdasarkan data penelitian budidaya rumput laut di Kota Bontang menggunakan IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26. Adapun responden yang diteliti sebanyak $n = 30$ dengan signifikansi 5% sehingga r tabelnya adalah 0,361.



Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Faktor Internal (X1)	FI1	0,452	0,361	Valid
	FI2	0,474	0,361	Valid
	FI3	0,654	0,361	Valid
	FI4	0,653	0,361	Valid
	FI5	0,372	0,361	Valid
	FI6	0,679	0,361	Valid
	FI7	0,559	0,361	Valid
	FI8	0,598	0,361	Valid
Faktor Eksternal (X2)	FE1	0,736	0,361	Valid
	FE2	0,765	0,361	Valid
	FE3	0,758	0,361	Valid
	FE4	0,909	0,361	Valid
	FE5	0,892	0,361	Valid
Kinerja Usaha (Y)	KU1	0,568	0,361	Valid
	KU2	0,406	0,361	Valid
	KU3	0,573	0,361	Valid
	KU4	0,534	0,361	Valid
	KU5	0,650	0,361	Valid
	KU6	0,553	0,361	Valid
	KU7	0,426	0,361	Valid
	KU8	0,704	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan 21 butir pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas	Keterangan
Faktor Internal (X1)	0,671	0,6	Reliabel
Faktor Eksternal (X2)	0,872	0,6	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,668	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan keseluruhan kuesioner dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

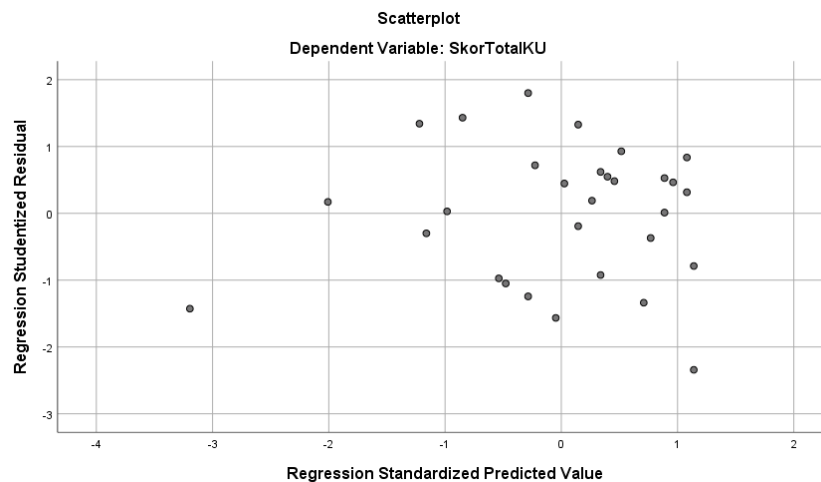
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94107999
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,089
	Negative	-,105
Tes Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,200. Dikatakan bahwa nilai signifikansi dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Faktor_Internal	,633	1,579
Faktor_Eksternal	,633	1,579

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat diketahui nilai tolerance dan VIF pada variabel faktor internal adalah ,633 dan 1,579, begitu juga dengan variabel faktor eksternal memiliki nilai tolerance sebesar ,633 dan nilai VIF sebesar 1,579. berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data pada gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa tidak ada titik-titik yang membentuk pola yang jelas. Maka dapat diratit kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	6,198	3,499		1,771	,088
	Faktor_ Internal	,672	,164	,664	4,101	,000
	Faktor_ Eksternal	,128	,172	,120	,744	,463

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat diketahui t hitung dari variabel faktor internal adalah 4,101 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung dari variabel faktor eksternal adalah 0,744 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,463.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	16,603	,000

Pada tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa f hitung memiliki nilai sebesar 16,603 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

3.1 Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil olah data tersebut pada variabel faktor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Faktor internal dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dikarenakan nilai t hitung yang didapatkan yaitu 4,101 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,703 dan juga nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,00 Dengan demikian hipotesis Ha1 diterima dan H01 ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh (Alex Sandra & Purwanto, 2017), yang berkesimpulan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menyebabkan semakin tinggi nilai faktor internal, maka akan semakin tinggi juga kinerja usaha yang dihasilkan.

3.2 Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil olah data tersebut pada variabel faktor eksternal tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Faktor eksternal dikatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dikarenakan nilai t hitung yang didapatkan yaitu 0,744 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,703 dan juga nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,463. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis Ha2 ditolak dan H02 diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siagian et al., 2019). Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti aspek kebijakan pemerintah dan juga aspek lembaga terkait, masih sangat minimnya bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan juga dari lembaga atau perusahaan sekitar. Bahkan terdapat kelompok yang sama sekali belum mendapatkan bantuan baik itu dari pemerintah ataupun dari perusahaan.

3.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil olah data pada variabel faktor internal dan faktor eksternal yang dilakukan secara bersamaan



terhadap variabel kinerja usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan nilai f hitung $> f$ tabel yakni sebesar $16,603 > 3,354$ dan juga memiliki nilai signifikansi $0,000$ yang dimana nilai tersebut dibawah $0,05$. Demikian dapat dinyatakan hipotesis H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tutik, 2020) yang menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha. Variabel faktor internal dan eksternal mampu menjelaskan variabel kinerja sebanyak $55,2\%$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan pengaruh faktor internal terhadap kinerja usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Dan terakhir faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah sampel yang digunakan pada penelitian ini masih tergolong sedikit, sehingga untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah sampel dan variabel lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian di bidang ekonomi, bisa menambah wawasan peneliti dan juga pembaca untuk menjadi pertimbangan penelitian dengan masalah yang serupa dengan penelitian ini, dan menjadi bahan pertimbangan bagi UMKM budidaya rumput laut khususnya yang ada di kota Bontang dalam mengambil langkah.

REFERENCES

- Alex Sandra, & Purwanto, E. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management*, 11(1), 97–124. https://www.e-jurnal.com/2014/11/analisis-faktor-faktor-yang_24.html
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS.
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. (2021). Tingkatkan Pertumbuhan Ekonomi, KKP Komitmen Genjot Produksi Rumput Laut. Kementerian Kelautan Dan Perikanan. <https://kkp.go.id/djpb/artikel/32618-tingkatkan-pertumbuhan-ekonomi-kkp-komitmen-genjot-produksi-rumput-laut>
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 873. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.190>
- Herdalena, M. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan, Variasi Produk, Dan Persepsi Harga Terhadap Switching Intention.
- Ilham, J. D. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Iwan, Andi, & Helminuddin. (2022). Studi Tingkat Persepsi Masyarakat Malahing Terhadap Pengembangan Potensi Wisata Di Kampung Malahing Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. 9(1), 24–37.
- Keka, M. I., Wediawati, T., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kaltim Methanol Industri (KMI) di Kota Bontang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Volume 4(1), 89–94.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>
- Lofian, B., & Riyoko, S. (2014). Identifikasi Faktor Eksternal dan Faktor Internal yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Mebel Rotan di Jepara. *Jurnal Disprotek*, 5(2), 8–15.
- Mambai, R. Y., Salam, S., & Indrawati, E. (2021). Analisis Pengembangan Budidaya Rumput Laut (*Euchema cottoni*) di Perairan Kosiwo Kabupaten Yapen. *Urban and Regional Studies Journal*, 2(2), 66–70. <https://doi.org/10.35965/ursj.v2i2.568>
- Pangestu, W. B., & Aransyah, M. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausahawan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 358–364. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2389>
- Riyani, E. (2022). Analisis Disiplin dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Cipta Kardi Bahari di Kota Samarinda.
- Sasongko, D. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Setiawan, I. (2019). Produk UKM Bontang Susah Bersaing dengan Produk Luar, Biaya Produksi Terlalu Tinggi Ini Sebabnya. *Tribunkaltim.Co*. <https://kaltim.tribunnews.com/2019/10/22/produk-ukm-bontang-susah-bersaing-dengan-produk-luar-biaya-produksi-terlalu-tinggi-ini-sebabnya>
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Tutik, S. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(2), 61–76. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.430>
- Wardani, D. S. (2018). Implementasi Program Pengembangan Dan Peningkatan Produksi Budidaya Rumput Laut Dalam Mengentas Kemiskinan Masyarakat Pesisir (Studi pada Kampung Melahing Kota Bontang). 1(1), 3–131.
- Widodo, R., & Noor Andriana, A. (2022). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Seedy Coffee Kota Samarinda. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(4), 263–270. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i4.66>